

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *board size*, *managerial ownership* dan *audit committee* terhadap *carbon emissions disclosure*. Total sampel sebanyak 282 yang terdiri dari 94 perusahaan selama kurun waktu 3 tahun yaitu 2021-2023. Adapun kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Uji hipotesis pertama memberikan hasil bahwa *board size* yang diprosikan dengan *board of commissioner* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emissions disclosure*. Artinya, sedikit atau banyaknya ukuran dewan komisaris dalam suatu perusahaan tidak mempengaruhi pengungkapan emisi karbon.
2. Uji hipotesis kedua memberikan hasil bahwa *managerial ownership* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emissions disclosure*. Manajer yang memiliki saham perusahaan cenderung berfokus pada peningkatan kinerja keuangan serta rata-rata persentase kepemilikan yang kecil membuat manajer belum dapat memaksimalkan pengungkapan emisi karbon.
3. Uji hipotesis ketiga memberikan hasil bahwa *audit committee* tidak memiliki pengaruh terhadap *carbon emissions disclosure*. Artinya, besar atau kecilnya ukuran atau jumlah anggota komite audit tidak mempengaruhi *carbon emissions disclosure*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini yang dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah uraian keterbatasan:

1. Periode dalam penelitian ini hanya berjumlah 3 tahun yaitu 2021-2023
2. Objek penelitian hanya terbatas pada sektor manufaktur
3. Regulasi belum mewajibkan pengukuran *carbon emissions disclosure* (CED) dan indeks yang belum memiliki panduan secara baku sehingga masih terdapat unsur subjektivitas dalam mengumpulkan data CED

5.3 Saran

Berdasarkan keterbatasan yang sudah diuraikan di atas, adapun saran yang dapat peneliti berikan untuk menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya. Berikut adalah uraian saran, yaitu:

1. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan memperluas periode pengamatan karena data pada variabel *audit committee* periode 2021-2023 menumpuk pada jumlah 3 anggota komite audit dengan frekuensi 254 dari 282 atau sebesar 90,07% dari total sampel data. Peneliti selanjutnya juga dapat menggunakan pengukuran lain pada variabel *audit committee* yaitu dengan mengukur frekuensi *meeting* anggota komite audit. Selain itu, peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan indeks pengukuran emisi karbon lain yang sudah memiliki pedoman baku sehingga meminimalisir subjektivitas saat pengumpulan data.
2. Bagi perusahaan, diharapkan dapat mengungkapkan informasi keberlanjutannya dengan lebih detail menggunakan pedoman kinerja lingkungan yang ditetapkan pemerintah, sehingga tidak menimbulkan perbedaan perspektif bagi para pembaca laporan.
3. Bagi regulator, diharapkan memperketat kewajiban pelaporan emisi karbon oleh perusahaan di Indonesia serta mengkaji efektivitas kebijakan pengungkapan informasi lingkungan yang sudah ada saat ini.